

SKRIPSI

ANALISIS YURIDIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI PADANG TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA EKSPLOITASI SECARA EKONOMI DAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SECARA ONLINE (Studi Putusan No.6/Pid.Sus-Anak/2020/Pn.Pdg)

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh:

IVANDRO ELPASYA

1910113141

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)

Pembimbng :

**Nelwitis, S.H.,M.H
Riki Afrizal, S.H.,M.H.**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI PADANG
TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA EKSPLOITASI SECARA
EKONOMI DAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SECARA ONLINE
(Studi Putusan No.6/Pid.Sus-Anak/2020.Pn.pdg.)**

ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tertarik untuk menelaah kasus dengan nomor perkara 6/Pid.Sus-Anak/2020/Pn.Pdg yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Pada putusan tersebut tindak pidana dilakukan oleh Anak I AP laki-laki berumur 15 (lima belas) tahun dan Anak II AS (nama inisial), perempuan, yang berumur 16 (enam belas) tahun. Anak merupakan Pelaku Tindak pidana Eksploitasi secara Ekonomi dan Seksual Terhadap Anak dan akibat peristiwa tersebut merugikan 2 anak perempuan dibawah umur. Menurut penulis secara yuridis dalam Pasal 70 Undang-Undang SPPA keadaan pribadi Anak, atau keadaan pada waktu dilakukan perbuatan atau yang terjadi kemudian dapat dijadikan dasar pertimbangan hakim untuk tidak menjatuhkan pidana kurungan penjara. Namun dalam putusan ini Hakim menjatuhkan putusan pidana penjara terhadap Anak. Adapun rumusan masalah yang dibahas pada skripsi ini yaitu: 1. Bagaimanakah pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pidana terhadap Anak pelaku tindak pidana Eksploitasi secara Ekonomi dan Seksual Terhadap Anak dalam Putusan Nomor 6/Pid.Sus-Anak/2020/Pn.Pdg.? 2. Apakah Putusan Hakim Nomor 6/Pid.Sus-Anak/2020/Pn.Pdg. telah sesuai dengan Tujuan Pemidanaan terhadap Anak pelaku tindak pidana eksploitasi secara ekonomi dan seksual terhadap anak? Metode penelitian hukum yang penulis gunakan adalah yuridis normatif, pendekatan masalah yaitu, pendekatan kasus, perundang-undangan dan konseptual. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, teknik pengumpulan data dengan studi dokumen atau studi kepustakaan. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan preskriptif. Dalam analisis hukum penyelesaian kasus, menurut penulis dalam keadaan pribadi anak menurut penulis tidak seharusnya Anak di jatuhi putusan pidana penjara karena pertama Anak sebelumnya tidak pernah melakukan tindak pidana, kedua Anak berlaku kooperatif dan sopan selama persidangan dan akibat dari peristiwa tersebut menghambat tumbuh kembang anak. Dalam analisis hukum penyelesaian kasus, menurut penulis keadaan pribadi anak dalam kebutuhan gaya hidup dan kurangnya perhatian serta bimbingan orang tua terhadap anak sehingga anak terjerumus kelingkungan pergaulan yang tidak sehat. menurut penulis hal ini dapat dijadikan pertimbangan secara yuridis dan non yuridis oleh hakim untuk tidak memberikan putusan pidana penjara terhadap Anak. Menurut analisa penulis, putusan Hakim nomor perkara 6/Pid.Sus-Anak/2020/Pn.Pdg. tidak sesuai dengan tujuan pemidanaan secara umum, dimana yang lebih tepatnya diatur dalam UU SPPA karena lebih menekankan restitusi ke keadaan semula (restitutio in integrum) dari pada pembalasan, dan penggunaan pidana penjara atau penahanan sebagai upaya terakhir atau sebagai upaya terakhir yang bersifat ultimum remedium.

Kata Kunci : Putusan hakim, Pertimbangan Hakim, Pemidanaan Anak.